

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar membutuhkan keahlian seorang guru yang mumpuni dalam hal konten maupun 4 keterampilan dasar guru yaitu keterampilan pedagogik, keterampilan profesional, keterampilan sosial, dan juga keterampilan kepribadian. Suatu kesuksesan dalam pembelajaran sebagian besar tergantung kepada keahlian dan kemampuan gurunya, termasuk dalam kemampuan menstimulus siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Djiwandon (2006, hlm.329) menyatakan bahwa salah satu prasyarat yang sangat penting dalam belajar adalah motivasi. Semua sarana prasarana sekolah yang telah disediakan, gedung yang telah dibangun serta alat belajar yang lengkap akan sia-sia jika tidak adanya motivasi belajar pada diri siswa.

Dayana dan Marbun (2018, hlm.11) juga mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah penggerak untuk membangkitkan seseorang dalam bertindak sebaik mungkin dalam kelangsungan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Ketika tujuan yang diinginkan telah terpenuhi, maka kemungkinan hasil belajar yang didapatkan peserta didik akan baik pula.

Dayana dan Marbun (2018, hlm.22-24) juga menambahkan bahwa sebenarnya peserta didik dalam satu kelas semuanya memiliki kemampuan yang sama namun berbeda kepribadian dan minat. Sebagian dari peserta didik dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga mereka dapat memiliki semangat tinggi dalam belajar tanpa harus distimulus oleh guru. Namun, kebanyakan pelajar akan memiliki motivasi belajar ketika dia mendapatkan stimulus orang lain khususnya guru. Oleh karena itu, sebagai guru haruslah memahami cara dan usaha-usaha dalam menstimulus dan memberi rangsangan sehingga pelajar tertarik untuk belajar dan memiliki motivasi dalam belajar. Karena motivasi sangatlah diperlukan dalam belajar, seseorang tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar apabila dia tidak memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Karena hakikatnya seseorang

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MEINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan bersemangat dalam melakukan suatu kegiatan jika dia memiliki motivasi dalam melakukan kegiatannya baik itu motivasi yang datang dari diri sendiri maupun datang dari luar diri.

Menurut Sardiman (2004, hlm.85) terdapat delapan indikator motivasi belajar yang dapat diamati yaitu, pertama tekun menghadapi tugas, kedua ulet dan tidak mudah putus asa, ketiga menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, keempat lebih senang bekerja mandiri, kelima menyukai hal-hal baru, keenam dapat berargumentasi, ketujuh konsisten dan yang terakhir yaitu menyukai tantangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II pada salah satu sekolah dasar di Kota Bandung, diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, tidak semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti hanya tiduran ataupun mengobrol dengan temannya, dan cepat menyerahnya siswa dalam mengerjakan latihan soal yang telah diberikan oleh guru. Selain itu ketika dipersilahkan untuk bertanya tidak ada satupun siswa yang mengajukan pertanyaan, siswa terlihat acuh tidak acuh terhadap pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran masih terlalu banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang pasif juga terjadi karena kurangnya persiapan pembelajaran seperti kurang tepatnya membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Maka dari itu, diperlukan suatu cara atau strategi yang dapat memperbaiki proses pembelajaran dan membuat rancangan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar khususnya kelas II. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Salah satu cara atau strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pendekatan yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*).

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan SAVI merupakan akronim dari *somatic* yang berarti belajar dengan bergerak dan berbuat, *auditory* yang berarti belajar dengan berbicara dan mendengar, *visual* yang berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan *intellectual* yang berarti belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

Melalui pendekatan SAVI pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan karena pendekatan ini melibatkan emosi peserta didik, melibatkan aktivitas fisik, panca indra (pendengaran, penglihatan, berbicara) serta aktivitas berpikir dalam pembelajaran. Dengan melibatkan unsur-unsur tersebut di dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran SAVI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar. Namun, dengan alasan dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian didalam kelas maka penelitian ini hanya difokuskan pada rancangannya saja. Sehingga peneliti mengambil judul “rancangan pembelajaran berdasarkan pendekatan savi (*somatic, auditory, visual dan intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah mengetahui “bagaimanakah rancangan pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1?”.

Kemudian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1?

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MEINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah kegiatan inti pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1?
3. Bagaimanakah kegiatan penutup pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan bentuk rancangan pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1”.

Adapun tujuan khusus penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1.
2. Mendeskripsikan kegiatan inti pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1.
3. Mendeskripsikan kegiatan penutup pembelajaran berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1.

1.4 Mafaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MEINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1, serta menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar, membiasakan siswa untuk belajar aktif selama kegiatan pembelajaran serta memberikan pembelajaran yang lebih bermakna.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan belajar serta evaluasi bagi guru dalam menggunakan pendekatan, metode, maupun model pembelajaran agar tercapainya pembelajaran yang PAKEM dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan model, metode, maupun pendekatan pada mata pelajaran tematik di sekolah dasar. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti sendiri

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *Intellectual*). Serta mengetahui hasil penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *Intellectual*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-1.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti yang memiliki kesamaan dalam permasalahannya.